

Penerapan Metode Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di MA Tahfizhul Qur'an Simbar Tampo Tahun 2024-2025

Muhamad Nasrulloh¹, Hadiqoh Asmuni², Mursidah³

¹ Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi, Indonesia

² Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi, Indonesia

³ Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi, Indonesia

Corresponding Author:

Muhamad Nasrulloh, Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi, Indonesia

Email: muhamadnasrulloh2025@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the implementation of the collaborative learning method, analyze the forms of cooperation among students, and identify active student interaction in Qur'an memorization activities. This research employs a qualitative approach with a case study design. Data collection techniques include observation, in-depth interviews, and documentation, with the main informants consisting of the principal, Qur'an memorization supervisors, and students enrolled in the tahfidz program. Data were analyzed using Miles and Huberman's interactive model, which involves three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research findings indicate that: (1) the implementation of the collaborative method is carried out through strategies such as paired murojaah, musyafahah, tasmi', and group discussions, which effectively enhance memorization consistency; (2) student cooperation is evident in activities such as listening to each other's recitations, providing motivation, and assisting peers who face memorization difficulties; and (3) active student interaction is reflected in two-way communication, group involvement, and shared responsibility for memorization achievements. Overall, the collaborative learning method has proven to not only improve the quality of students' memorization but also foster the values of ukhawah Islamiyah (Islamic brotherhood), independence, and a spirit of mutual assistance in the tahfidz education process.

Keywords: Collaborative Learning, Qur'an Memorization, Active Interaction, Tahfidz

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran kolaboratif, menganalisis bentuk kerja sama antar siswa, serta mengidentifikasi interaksi aktif siswa dalam kegiatan tahfidz Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan informan utama terdiri dari kepala sekolah, pembina tahfidz, dan siswa program tahfidz. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan metode kolaboratif dilakukan melalui strategi seperti murojaah berpasangan, musyafahah, tasmi', dan diskusi kelompok yang efektif meningkatkan konsistensi hafalan; (2) bentuk kerja sama siswa tampak dari aktivitas saling menyimak, memberi motivasi, serta membantu teman yang mengalami kesulitan

hafalan; dan (3) interaksi aktif siswa terwujud dalam komunikasi dua arah, keterlibatan dalam kelompok, serta tanggung jawab bersama terhadap capaian hafalan. Secara keseluruhan, metode pembelajaran kolaboratif terbukti tidak hanya meningkatkan kualitas hafalan siswa, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah, kemandirian, dan semangat tolong-menolong dalam proses pendidikan tahfidz.

Kata Kunci: Pembelajaran Kolaboratif, Hafalan Al-Qur'an, Interaksi Aktif, Tahfidz

PENDAHULUAN

Fokus penelitian ini adalah pada penerapan metode pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Pembelajaran kolaboratif merupakan pendekatan yang menekankan kerja sama antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran bersama. Dalam konteks tahfidz, bentuk kolaborasi dapat terlihat dalam kegiatan seperti murojaah berpasangan, diskusi makna ayat, dan saling menyimak hafalan teman sejawat. Strategi ini memungkinkan terciptanya suasana belajar yang interaktif dan partisipatif, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hafalan siswa secara signifikan (Nurfadillah, Fitri & Jaelani, 2023).

Metode kolaboratif dalam tahfidz juga memberikan ruang bagi kerja sama siswa dalam menjalankan proses hafalan secara sinergis. Ketika siswa terlibat dalam kelompok, mereka tidak hanya bertanggung jawab terhadap hafalan pribadi, tetapi juga ikut membantu teman sekelompok dalam memperbaiki dan menjaga hafalan. Kerja sama ini menciptakan ekosistem belajar yang saling menguatkan serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling percaya antar peserta didik (Kurniawan, 2022). Lebih jauh lagi, interaksi aktif siswa menjadi elemen penting dalam keberhasilan metode ini. Ketika siswa saling berdiskusi, menyimak, mengoreksi, dan memberi motivasi dalam proses tahfidz, maka daya ingat dan pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an pun semakin kuat. Proses ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran aktif (*active learning*) yang menekankan pentingnya partisipasi siswa dalam membangun pengetahuan dan keterampilan melalui interaksi sosial (Hasbi, 2023). Upaya menghafal dan menjaga Al-Qur'an juga memiliki dasar spiritual yang kuat, Allah SWT berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya." (QS. Al-Hijr: 9)

Ayat ini menunjukkan bahwa menghafal dan menjaga Al-Qur'an adalah bentuk partisipasi umat Islam dalam menjaga keautentikan wahyu Ilahi. Oleh karena itu, pengembangan metode hafalan yang sesuai dengan perkembangan zaman, termasuk pendekatan kolaboratif, menjadi kebutuhan yang mendesak di lembaga-lembaga pendidikan tahfidz. MA Tahfidzul Qur'an Simbar Tampo sebagai lembaga pendidikan berbasis tahfidz memiliki kultur yang kuat dalam menghafal Al-Qur'an

serta menggunakan berbagai strategi pembelajaran. Namun, efektivitas penerapan metode kolaboratif, bentuk kerja sama antar siswa, dan interaksi aktif mereka dalam proses tahfidz masih perlu dieksplorasi secara mendalam melalui pendekatan ilmiah.

Seiring dengan berkembangnya paradigma pendidikan Islam modern, metode pembelajaran kolaboratif semakin dianggap relevan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran tahfidz. Hal ini karena metode tersebut mampu menciptakan dinamika kelas yang tidak monoton dan mengurangi kejenuhan siswa dalam menghadapi proses menghafal yang panjang dan berulang. Siswa tidak hanya menjadi objek yang pasif, tetapi menjadi pelaku utama dalam kegiatan belajar. Mereka didorong untuk aktif terlibat, berdiskusi, dan berbagi tanggung jawab hafalan bersama anggota kelompok. Hal ini menciptakan rasa memiliki terhadap proses belajar dan meningkatkan keberhasilan dalam mencapai target hafalan (Suryani, 2023).

Selain itu, kolaborasi dalam tahfidz juga melatih keterampilan sosial siswa, seperti komunikasi efektif, empati, dan kepedulian terhadap kemajuan teman. Kegiatan seperti menyimak hafalan teman, saling mengoreksi kesalahan, dan memberi motivasi dapat menumbuhkan budaya belajar yang positif dan suportif. Lingkungan belajar semacam ini sangat dibutuhkan dalam pendidikan Islam, di mana nilai-nilai ukhuwah, tolong-menolong, dan kebersamaan menjadi bagian penting dari pembentukan karakter siswa (Hidayatullah, 2022). Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran kolaboratif di MA Tahfidzul Qur'an Simbar Tampo tidak hanya bertujuan meningkatkan kualitas hafalan, tetapi juga membentuk karakter keislaman yang kuat melalui kerja sama dan interaksi sosial yang intensif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang berfokus pada penerapan metode pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di MA Tahfidzul Qur'an Simbar Tampo. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin menggali secara mendalam makna, pengalaman, dan proses yang terjadi secara alami di lapangan. Menurut Creswell (2014), pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memahami fenomena dari sudut pandang partisipan dalam konteks yang sesungguhnya, tanpa memanipulasi variabel. Lokasi penelitian berada di Desa Simbar Tampo, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, dan dilaksanakan selama satu bulan, mulai 26 Mei hingga 26 Juni 2025. Madrasah ini dipilih karena memiliki program tahfidz yang terstruktur serta konsisten menerapkan strategi kolaboratif dalam proses pembelajarannya.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung interaksi siswa, strategi murojaah, musyafahah, tasmi', serta diskusi kelompok yang diterapkan guru. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, pembina tahfidz, dan siswa program tahfidz untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai pengalaman dan persepsi mereka. Dokumentasi meliputi jadwal

kegiatan, catatan hafalan, foto kegiatan, serta arsip madrasah yang relevan. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), model ini membantu peneliti menemukan pola, makna, dan keterkaitan antar data secara sistematis. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, perpanjangan keikutsertaan di lapangan, peningkatan ketekunan pengamatan, serta member check kepada informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Kolaboratif dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di MA Tahfidzul Qur'an Simbar Tampo

Penerapan metode kolaboratif dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Ketika siswa dikelompokkan dalam tim kecil, mereka dapat saling menyimak dan mengoreksi hafalan satu sama lain, sehingga proses belajar menjadi tidak monoton dan lebih efektif kolaborasi antar siswa dalam satu kelompok menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan meningkatkan rasa percaya diri siswa (Sari & Prasetyo, 2022). dengan kerja sama tim, siswa merasa lebih bertanggung jawab untuk menyelesaikan target hafalan karena ada dukungan dari teman sebaya (Maulana, 2023). Model kolaboratif sangat sesuai diterapkan dalam kelas tahfidz karena mendorong keterlibatan aktif dan membentuk pola komunikasi yang mendukung hafalan (Rofiqoh, 2021).

Interaksi antar siswa yang terjadi dalam metode kolaboratif sangat berpengaruh terhadap peningkatan kelancaran dan kualitas hafalan. Melalui diskusi, koreksi kelompok, dan praktik bersama, siswa lebih mudah memahami ayat dan mengurangi kesalahan dalam pelafalan. latihan hafalan secara berpasangan atau kelompok dapat membantu mempercepat penguasaan ayat dan memperbaiki kesalahan secara langsung (Rachman, 2023). Interaksi kolaboratif mendorong terbentuknya semangat kompetitif dan kebersamaan dalam menyetorkan hafalan (Nurjanah, 2022). Siswa merasa lebih santai dan termotivasi saat menghafal bersama karena atmosfer yang mendukung dan tidak menegangkan (Syafii, 2021).

Lebih dari itu, metode kolaboratif tidak hanya meningkatkan hasil hafalan, tetapi juga membentuk karakter siswa dalam hal tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama. Hafalan yang ditargetkan secara bersama membuat siswa merasa memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikannya demi keberhasilan kelompok. kerja kelompok dalam tahfidz melatih siswa menjadi individu yang bertanggung jawab terhadap peran dan tugasnya (Lestari, & Wahyuni, 2023). Metode kolaboratif membantu siswa mengembangkan etos belajar dan kepedulian sosial dalam mencapai tujuan bersama (Rinaldi, 2022). Sementara itu kesadaran siswa untuk mendukung satu sama lain muncul secara alami dalam skema pembelajaran yang bersifat kolaboratif (Fitriyah, 2021).

Bentuk Kerjasama Siswa dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MA Tahfidzul Qur'an Simbar Tampo

Bentuk kerja sama siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an dapat terwujud dalam berbagai aktivitas, seperti menyimak hafalan teman, mengoreksi kesalahan bacaan, saling memotivasi, hingga membuat jadwal setoran bersama. Bentuk kerja sama ini menciptakan iklim belajar yang kondusif, di mana siswa saling membantu untuk mencapai target hafalan harian atau mingguan. kerja sama antar siswa menjadi kekuatan utama dalam membangun kebiasaan hafalan yang konsisten dan penuh semangat (Maulana, 2023). Kegiatan menyimak dan mengoreksi hafalan teman sekelompok mampu meningkatkan pemahaman dan memperkuat daya ingat siswa (Rofiqoh, 2021). Sementara itu kerja sama yang dibangun dalam kelompok tahfidz berfungsi sebagai pengawasan sosial yang meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menghafal (Fitriyah, 2021).

Kerja sama siswa juga tampak dalam bentuk saling memberi dorongan dan semangat ketika ada anggota kelompok yang mengalami kesulitan. Dalam konteks ini, siswa bukan hanya berperan sebagai peserta hafalan, tetapi juga sebagai motivator bagi temannya. Kegiatan ini sangat penting, karena dalam proses menghafal Al-Qur'an sering kali muncul rasa jenuh, lelah, atau kehilangan motivasi. dukungan emosional dari teman sebaya sangat penting dalam menjaga kontinuitas hafalan Al-Qur'an (Lestari & Wahyuni, 2023). Kolaborasi siswa dapat memperkuat keterikatan emosional dan solidaritas dalam pembelajaran (Sari & Prasetyo, 2022). Melalui kerja sama, siswa belajar untuk peduli dan saling membantu, yang merupakan nilai penting dalam pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an (Rinaldi, 2022).

Bentuk kerja sama lain yang berkembang di lingkungan tahfidz adalah membuat forum kelompok untuk menyeter hafalan sebelum diuji oleh guru, atau yang dikenal dengan istilah "setor kelompok." Dalam kegiatan ini, siswa menyimak hafalan teman-temannya secara bergiliran, memberikan umpan balik, dan mencatat kesalahan tajwid atau pelafalan. kegiatan setor hafalan kelompok memperkuat interaksi dan meningkatkan akurasi hafalan siswa karena terjadi koreksi bersama (Nurjanah, 2022). Latihan hafalan bersama lebih efektif dibanding hafalan individual karena ada umpan balik langsung dari teman (Syafii, 2021). Model kelompok seperti ini menciptakan budaya saling mengingatkan dan membantu dalam menjaga hafalan yang telah dikuasai (Rachman, 2023).

Interaksi Aktif Siswa dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MA Tahfidzul Qur'an Simbar Tampo

Interaksi aktif siswa merupakan bagian integral dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang efektif. Siswa yang terlibat secara aktif dalam menyimak, mengoreksi, dan berdiskusi selama proses hafalan menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil hafalannya. interaksi dua arah antara siswa tahfidz berperan penting dalam meningkatkan kualitas hafalan dan memperkuat motivasi internal (Zulfikar, Sastradiharja, & MS, 2024). Pembelajaran kooperatif dengan metode interaktif membuat siswa lebih fokus dan termotivasi dalam proses menghafal (Maryani &

Popa, 2024). Peran aktif siswa dalam kelompok kecil mempercepat penguasaan hafalan karena terjadi koreksi dan penguatan berulang (Dhani, Budianto & Basuki, 2024).

Aktivitas interaksi seperti setoran kelompok, diskusi tajwid, hingga tanya jawab antar siswa menciptakan suasana belajar yang produktif. Ketika siswa saling menyimak hafalan temannya, mereka tidak hanya membantu teman tetapi juga merefleksikan hafalan sendiri. siswa lebih cepat memahami pola ayat dan memperbaiki kesalahan ketika terlibat langsung dalam kegiatan hafalan kelompok (Ramdhani, 2023). Interaksi sosial dalam pembelajaran tahfidz memperkuat ingatan jangka panjang dan memperbaiki kualitas pelafalan (Khasanah, 2022). Interaksi aktif memungkinkan guru dan siswa saling memberi umpan balik sehingga proses belajar lebih efektif (Rahmah, 2023).

Lebih jauh, interaksi aktif siswa dalam hafalan Al-Qur'an juga berfungsi sebagai media pembentukan karakter. Saat siswa terlibat dalam proses koreksi hafalan teman, mereka belajar bersikap jujur, sabar, dan bertanggung jawab. interaksi kolaboratif dalam tahfidz mendidik siswa untuk mengembangkan sikap peduli dan empati terhadap teman satu kelompok (Rofiah, 2023). Kebiasaan berdiskusi dalam kegiatan tahfidz menumbuhkan rasa percaya diri dan saling menghargai di antara siswa (Nurjanah, 2024). Pembelajaran berbasis interaksi mendorong siswa untuk lebih konsisten dan disiplin dalam menjaga hafalan (Fitriani, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MA Tahfidzul Qur'an Simbar Tampo, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kolaboratif memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hafalan siswa. Proses pembelajaran yang melibatkan kegiatan interaktif seperti saling menyimak, mengoreksi bacaan, dan berdiskusi telah mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan memotivasi siswa untuk lebih giat menghafal Al-Qur'an. Metode ini tidak hanya meningkatkan konsistensi hafalan, tetapi juga memperkuat keterlibatan siswa secara aktif dalam setiap tahap pembelajaran. Selain itu, kerja sama yang terjalin antar siswa dalam kegiatan tahfidz, baik melalui penyeteroran hafalan secara berkelompok, saling memberikan motivasi, maupun membantu teman yang mengalami kesulitan, telah menumbuhkan nilai-nilai positif seperti kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Interaksi aktif yang terbangun di antara siswa tidak hanya berkontribusi pada kelancaran hafalan, tetapi juga mempererat hubungan ukhuwah Islamiyah di lingkungan madrasah. Dengan demikian, pembelajaran kolaboratif di MA Tahfidzul Qur'an Simbar Tampo terbukti menjadi strategi yang efektif dalam mengoptimalkan hafalan sekaligus membentuk karakter siswa secara holistik.

REFERENSI

- Dhani, A. A., Budianto, B., & Basuki, D. D. (2024). Implementasi metode interaktif dan kolaboratif dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada kelas kecil: Studi kasus di salah satu sekolah di Karawang. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(4).
- Fitriani, R. (2023). Disiplin dan konsistensi hafalan melalui pembelajaran kolaboratif. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 14(1), 60–70.
- Fitriyah, R. (2021). Peran metode kolaboratif dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 6(2), 123–130.
- Hasbi, M. (2023). Pembelajaran Aktif dalam Perspektif Pendidikan Islam Kontemporer. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayatullah, R. (2022). Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kolaboratif pada Pendidikan Pesantren. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Kemanusiaan*, 4(2), 120–134.
- Khasanah, I. (2022). Peran interaksi sosial dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa tahfidz. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Nusantara*, 9(2), 44–53.
- Kurniawan, A. R. (2022). Strategi Kolaboratif dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Modern. *Jurnal Tahfidz Nusantara*, 5(1), 55–67.
- Lestari, S., & Wahyuni, R. (2023). Karakter dan kerjasama siswa melalui pembelajaran kelompok. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(1), 71–80.
- Maryani, R., & Popa, R. A. (2024). Efektivitas model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MIS Hujungtiwu II. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(4), 428–434.
- Maulana, R. (2023). Model pembelajaran kolaboratif dalam peningkatan hafalan Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama dan Keislaman*, 14(1), 33–41.
- Nurfadillah, Fitri, & Jaelani, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Kolaboratif dalam Pendidikan Islam: Studi Kontekstual di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(2), 101–115.
- Nurjanah, L. (2022). Pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat hafalan Al-Qur'an siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Interdisipliner*, 11(1), 59–68.
- Nurjanah, S. (2024). Dinamika diskusi kelompok dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Modern*, 12(2), 91–99.
- Rachman, A. (2023). Efektivitas teknik hafalan bersama dalam pembelajaran tahfidz. *Jurnal Studi Qur'an dan Hadis*, 8(2), 88–97.
- Rahmah, N. (2023). Pembelajaran tahfidz berbasis interaksi aktif di pesantren salaf. *Jurnal Pendidikan Keislaman dan Tahfidz*, 11(3), 77–88.
- Ramdhani, M. (2023). Strategi Interaktif dalam Meningkatkan Daya Hafal Santri Tahfidz. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 15(1), 55–66.
- Rinaldi, F. (2022). Implementasi pembelajaran kooperatif dalam membangun karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter Islam*, 7(1), 44–52.

- Rofiah, L. (2023). Pendidikan karakter melalui interaksi siswa dalam kelompok hafalan Al-Qur'an. *Jurnal Karakter Islam*, 10(1), 39-47.
- Sari, N. M., & Prasetyo, H. (2022). Penerapan pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 13(1), 45-56.
- Suryani, N. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Prestasi dan Partisipasi Peserta Didik. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 11(1), 87-98.
- Syafii, M. (2021). Inovasi metode tahfidz Al-Qur'an berbasis kerja kelompok. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 102-110.
- Zulfikar, A., Sastradiharja, J., & MS, F. (2024). Model pembelajaran kolaboratif pada program Tahfizh Al-Qur'an untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an santri Al-Wafi Islamic Boarding School Depok. *Educatia: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 14(2).